

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian ini menggunakan angka untuk mempelajari tentang sesuatu dan mencari tahu bagaimana hal-hal tersebut berhubungan. Ini seperti memecahkan teka-teki dengan menggambarkan apa yang Anda lihat dan menggunakan alat untuk mengukur sesuatu (Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. 2022). Metode penelitian deskriptif ialah ketika seseorang mencoba memecahkan masalah dengan menggambarkan apa yang mereka lihat dalam penelitian mereka. Penelitian kuantitatif adalah ketika orang menguji ide-ide mereka dengan melihat bagaimana hal-hal terkait satu sama lain. Mereka biasanya menggunakan alat untuk membantu mereka mengukur sesuatu (Kusumastuti Adhi et al., 2022).

#### **3.2 Partisipan**

Peserta yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu lansia pria dan wanita yang memiliki riwayat penyakit hipertensi di Desa Margamukti jumlah partisipan yang diambil sebanyak 158 orang.

#### **3.3 Subjek penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018), populasi mengacu pada kategori luas atau kelompok yang terdiri dari objek atau perseorangan dengan ciri dan karakteristik tertentu sebagaimana ditentukan oleh peneliti untuk pemeriksaan dan inferensi. Untuk penelitian ini, populasi yang dipilih terdiri dari 158 orang yang terkena tekanan darah tinggi yang semuanya adalah warga lanjut usia. terdiri dari objek atau perseorangan dengan ciri dan karakteristik tertentu sebagaimana ditentukan oleh peneliti

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan sebagian kecil dari kuantitas dan atribut yang sebagian besar masyarakat punya. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *cluster sampling*, menurut Sugiono (2018) *cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel berdasarkan wilayah populasi yang telah ditetapkan.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi nilai margin of error 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{225}{1 + 225 (0,5)^2} \\ &= \frac{225}{1 + 225 \times (0,0025)} \\ &= \frac{225}{1,56} \\ &= 144 \end{aligned}$$

Dari jumlah sampel, 10% sampel ditambahkan untuk mencegah responden meninggalkan proses penelitian. Rumus untuk meningkatkan jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= n \\ &= \frac{144}{1-F} \end{aligned}$$

$$1 - 10\%$$

$$= 158$$

Tabel3. 1proporsi sampel berdasarkan RW

RW di Desa Margamukti	Jumlah penderita HT	Perhitungan proporsi	Sampel
RW 01	37	$\frac{37}{225} \times 158$	26
RW 02	58	$\frac{58}{225} \times 158$	41
RW 03	71	$\frac{71}{225} \times 158$	50
RW 04	27	$\frac{27}{225} \times 158$	19
RW 05	13	$\frac{13}{225} \times 158$	9
RW 06	19	$\frac{19}{225} \times 158$	13
Total	225		158

1. Kriteria inklusi :

- Bersedia menjadi responden
- Berusia 60 tahun keatas
- Bertempat tinggal di Desa Margamukti
- Lansia hipertensi dengan penyakit penyerta dan tidak
- Lansia hipertensi yang menjalani terapi farmakologi maupun non farmakologi.

2. Kriteria eksklusi :

- Menolak menjadi responden
- Berusia kurang dari 60 tahun
- Tidak bertempat tinggal di Desa Margamukti

### 3.4 Instrumen pengumpulan data

Saat melakukan penelitian, tujuan utamanya adalah mengumpulkan data melalui penggunaan alat. Alat penelitian adalah dasar dari penyelidikan. Menurut Suharsimi Arikunto, alat penelitian mengacu pada instrument pilihan dari peneliti mengsystematisasikan sehingga mempermudah proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai media pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan angket sebagai media pengumpulan data. Instrumen penelitian ini terdiri dari kuisisioner yang ditulis oleh peneliti sendiri dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner ini terdiri dari 18 pertanyaan, untuk 9 berupa pertanyaan mengenai pengobatan secara farmakologi dan 9 pertanyaan selanjutnya mengenai pengobatan secara non farmakologi.

#### 3.4.1 Uji validitas

Uji validitas dijalankan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur. Alat ukur yang dimaksud mengacu pada pertanyaan yang dimasukkan dalam kuisisioner. Kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan dapat secara efektif mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Tabel3. 2 uji validitas

No butir	R hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,197	0,361	Tidak Valid
2	0,520	0,361	Valid
3	0,525	0,361	Valid
4	0,606	0,361	Valid
5	0,368	0,361	Valid
6	0,354	0,361	Tidak Valid
7	0,706	0,361	Valid

8	0,669	0,361	Valid
9	0,392	0,361	Valid
10	0,555	0,361	Valid
11	0,108	0,361	Tidak Valid
12	0,547	0,361	Valid
13	0,588	0,361	Valid
14	0,672	0,361	Valid
15	0,690	0,361	Valid
16	0,863	0,361	Valid
17	0,798	0,361	Valid
18	0,507	0,361	Valid
19	0,1	0,361	Tidak Valid
20	0,638	0,361	Valid
21	0,719	0,361	Valid
22	0,688	0,361	Valid
23	0,166	0,361	Tidak Valid
24	0,166	0,361	Tidak Valid
25	0,166	0,361	Tidak Valid
26	0,166	0,361	Tidak Valid
27	0,166	0,361	Tidak Valid
28	0,166	0,361	Tidak Valid
29	0,166	0,361	Tidak Valid
30	0,166	0,361	Tidak Valid

### 3.4.2 Uji reliabilitas

Reliabilitas alat pengukur dapat ditentukan oleh keandalannya, yang menunjukkan seberapa besar kepercayaan yang dapat diberikan padanya. Uji reliabilitas menilai konsistensi alat ukur, memastikannya tetap dapat diandalkan bahkan setelah pengukuran berulang. Jika alat ukur menghasilkan hasil yang identik



	<p>dirasakan jika tidak mengonsum si obat</p> <p>2. Pengobatan hipertensi secara non farmakologi</p> <p>a. Jenis obat non farmakologi yang digunakan</p> <p>b. Efek samping mengonsum si obat tersebut</p> <p>c. Frekuensi mengonsum si obat</p>			
--	--	--	--	--

### 3.6 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sumedang Utara dengan fokus khusus di desa Margamukti. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Maret sampai dengan bulan Mei. Dalam waktu 3 bulan sudah termasuk dengan pengumpulan dan

analisis data sampai pembuatan dan penyajian hasil dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah disertai dengan proses bimbingan berlangsung.

### **3.7 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

#### **1. Kuisisioner**

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data mengenai identifikasi pengobatan hipertensi pada lansia untuk mengetahui jenis pengobatan apa yang digunakan oleh lansia, jenis obat farmakologi dan non farmakologi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada setiap rumah lansia yang menderita hipertensi.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumen penelitian yang digunakan terdiri dari data yang dikumpulkan dari tanggapan kuisisioner dan foto-foto yang diambil selama distribusi kuisisioner, yang dilampirkan sebagai bukti penelitian.

#### **3.7.1 Langkah pengumpulan data**

Prosedur penelitian ini yakni :

1. Membuat surat perizinan yang disampaikan pada Dinas Kesehatan untuk meminta data ke Puskesmas Situ
2. Setelah surat dari Dinas Kesehatan turun selanjutnya meminta data ke Puskesmas Situ
3. Setelah mendapatkan data dari Puskesmas peneliti menetapkan sampel Setelah menetapkan sampel, peneliti mengajukan perizinan kepada kepala Desa Margamukti untuk melakukan penelitian.
4. Setelah mnedapatkan izin dari Kepala Desa Margamukti peneliti berkoordinasi dengan para kader untuk melakukan penelitian
5. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada setiap lansia yang menderita hipertensi dengan mengunjungi setiap rumah responden dengan dibantu oleh kader mengantar ke rumah-rumah responden.



6. Melakukan persetujuan dengan responden sebelum responden mengisi kuisioner.

### **3.8 Pengolahan data**

Pengolahan data melibatkan pengolahan informasi yang dikumpulkan menjadi temuan yang dapat dibagikan kepada orang lain sebagai bagian dari hasil penelitian (Abubakar, 2021). Prosedur analisis yang sudah peneliti lakukan sebagai berikut :

1. Meninjau data

Peneliti meninjau kuesioner mencari kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan spesifisitas tanggapan yang telah diberikan oleh responden.

2. Mengkategorikan

Kuesioner yang telah mengalami proses validasi data sehubungan dengan verifikasi kelengkapan informasi yang diberikan responden. Kemudian ubah data dalam bentuk karakter menjadi angka. Pemberian kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut : usia dibagi menjadi 4 kategori usia 66-69 tahun, usia 70-79 tahun. Usia 80-89, dan usia 90-99 tahun. Lamanya sakit hipertensi, 1 = >1 tahun, 2 = <1 tahun.

3. Kompilasi

Data yang sudah dikumpulkan dan diisi oleh responden kemudian dimasukkan kedalam microsoft *excel*, dan kemudian dimasukkan kedalam spss untuk dihitung hasil dan persentasenya.

4. Meneliti

Peneliti memeriksa ulang apakah data yang dimasukkan ke dalam komputer bebas dari kesalahan sebelum melakukan analisis data apapun.

### **3.9 Etika penelitian**

Selama penelitian yang diusulkan, peneliti akan mengajukan permintaan persetujuan untuk memperoleh otorisasi untuk melakukan penelitian. Dalam penyelidikan mendatang, peneliti sudah :

1. *Respect human dignity*

Untuk menghormati nilai kemanusiaan, penyelidikan ini dilakukan dengan menjunjung tinggi martabat manusia. Sepanjang pemeriksaan ini, Responden memiliki hak untuk berpartisipasi secara sukarela dalam proses penelitian dan menerima informasi yang jelas. Tidak ada bentuk paksaan atau pengaruh yang mendorong partisipasi responden.

2. *Confidentiality*

Dalam penelitian ini, peneliti memastikan bahwa rincian yang berbeda dirahasiakan, dan melakukan segala upaya untuk menjaga privasi dan kerahasiaan informasi subjek yang tidak ingin mereka ungkapkan kepada orang lain.

3. *Justice*

Kejujuran, ketelitian, ketekunan, dan kehati-hatian sudah diperhatikan dalam menegakkan keadilan dan keterbukaan dalam penelitian. Tidak akan ada bias dan akan dijalankan dengan profesionalisme.

4. *Non maleficence*

Memanfaatkan kelebihan dan kekurangan yang diamati, penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak buruk pada peserta dan tidak menimbulkan reaksi merugikan atau komplikasi pengobatan. Jika terjadi ketidaknyamanan selama penelitian, peserta dapat mengundurkan diri dari penelitian.

Dini zuliyanti, 2023

**IDENTIFIKASI PENGOBATAN HIPERTENSI PADA LANSIA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | [repository. upi. edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan. upi. edu](https://perpustakaan.upi.edu)